

Idioms Translation Strategies in Surah Yasin English Version

Hariyanto

Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma, Medan, Indonesia

✉ haryy7937@gmail.com

Abstrak, the research deals with idioms translation strategies. The aim of this study were to describe the translation strategies in *Surah Yasin* English version. The research was conducted by using qualitative design. The data of this study were words, phrases and clause. The data were collected through documentary technique and the instrument was the documentary sheet. The data were analyzed by using Miles and Huberman's Interactive Model. The result of this study revealed that: (1) The types of idioms translation strategies in *Surah Yasin* English version found by the researcher namely (a) idiom of similar meaning aand form, (b) idiom of similar meaning but dissimilar form, (c) translation by paraphrase, (d) word for word strategy. The translator wanted the English translated version of *Surah Yasin* English Version easy to understand by the global reader. This translation was aimed to the acceptance of target reader.

Kata kunci: translation; idioms translation strategies; surah yasin english version

Pendahuluan

Terjemahan adalah proses transfer pesan dari satu bahasa yang disebut dengan bahasa sumber (SL) untuk bahasa lain atau bahasa target (TL). Terjemahan itu sendiri selalu menjadi bagian sentral dari komunikasi. Hal ini seperti jembatan untuk menghubungkan komunikasi manusia antara dua bahasa yang berbeda. Titik utama dalam terjemahan adalah untuk kembali memberitahu dan untuk mentransfer pesan dalam SL ke bahasa lain atau TL tanpa mengubah karakteristik atau gaya teks asli. Jadi, meskipun bahasa berubah, tapi pesan di SL selalu disampaikan dalam TL. Cukup, terjemahan berurusan dengan dua bahasa yang berbeda. Dalam era globalisasi, terjemahan sangat berguna dan dibutuhkan oleh manusia. Dengan penerjemahan, komunikasi antara manusia di berbagai belahan dunia dapat dilakukan secara efektif. Transfer ilmu pengetahuan, budaya, dan kegiatan sosial lainnya sebagian besar dilakukan melalui penerjemahan.

Salah satu masalah sulit yang mungkin dihadapi penerjemah adalah menerjemahkan objek dan peristiwa yang tidak ada dalam target budaya. Dengan kata lain, penerjemah telah kesulitan untuk menemukan kesetaraan teks karena tidak ada kesetaraan langsung dan tepat yang digunakan untuk mengekspresikan pijat bahasa sumber dalam kata atau frase bahasa target. Dalam situasi ini, penerjemah tidak hanya dihadapkan dengan perbedaan bahasa, tetapi juga harus berhati-hati tentang perbedaan budaya yang dapat menyebabkan kesulitan dalam proses penyampaian pesan antara sumber dan target bahasa. Oleh karena itu, penerjemah juga perlu akrab dengan kedua budaya. (Liu, 2006) menyatakan bahwa idiom adalah sekelompok kata, yang memiliki arti yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah. Selain itu, Liu juga mengatakan bahwa idiom adalah sekelompok kata yang memiliki arti berbeda dari makna yang diungkapkan oleh setiap kata. Dia juga menyatakan bahwa idiom memiliki konotasi emotif tertentu dan tidak dinyatakan dalam item leksikal lainnya.

Menerjemahkan buku yang berisi istilah budaya menjadi tantangan, karena penerjemah harus menemukan strategi yang tepat untuk menerjemahkannya. (Nida, 1964) menyatakan "perbedaan antara budaya dapat menyebabkan beberapa komplikasi untuk penerjemah daripada perbedaan dalam struktur bahasa". Oleh karena itu, budaya item tertentu dari bahasa yang berbeda diterjemahkan dengan

menggunakan strategi yang berbeda untuk mendapatkan makna yang akurat dan understable kepada pembaca. Penerjemah harus menyadari istilah budaya yang terjadi di buku, mereka akan menjadi masalah ketika penerjemah gagal untuk menemukan terjemahan yang tepat.

Dari temuan penelitian beberapa studi di atas, kita dapat melihat bahwa idiom dari bahasa yang berbeda diterjemahkan dengan menggunakan strategi yang berbeda untuk memegang kesetaraan makna yang konstan dan dimengerti kepada pembaca. Dengan menganalisis kebalikannya, peneliti akan menganalisa strategi penerjemahan idiom dari dialek Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Peneliti ingin tahu apakah ada strategi lain di samping strategi tersebut di atas yang ditemukan saat menerjemahkan idiom Indonesia ke dalam bahasa Inggris. The idiom terjemahan versi bahasa Inggris Surah Yasin.

Namun, sejauh yang diketahui peneliti, idiom dari versi bahasa Inggris Surah Yasin belum diteliti sebelumnya. Versi bahasa Inggris dari Surah Yasin ini berisi bahasa yang sangat berwarna-warni dan banyak idiom, metafora dan ekspresi kiasan lainnya, yang menjadikannya bagian yang ideal untuk menyelidiki ungkapan idiomatik Indonesia serta bahasa Inggris mereka Terjemahan. Setelah membaca versi bahasa Inggris Surah Yasin, peneliti menemukan bahwa ada beberapa idiom Indonesia yang diterjemahkan tanpa menggunakan strategi penerjemahan yang telah diusulkan oleh Mona Baker. Salah satu data di bawah ini:

1. SL : diatas jalan yang lurus.
(*The Meaning of Holy Quran*, page 642)
- TL : On a straight way.
(*The Meaning of Holy Quran*, page 642)

Berdasarkan Kamus idiom bahasa Indonesia, jalan yang lurus berarti jalan yang benar. Dalam konteks ini, jalan yang benar diterjemahkan ke dalam cara yang lurus. Hal ini dapat dilihat bahwa penerjemah diterjemahkan arti dari ekspresi idiomatik SL menjadi non-idiomatik satu. Kata benda jalan diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris yang cocok dengan kata benda, dan juga kasus yang sama dengan kata sifat benar diterjemahkan menjadi sifat lurus. Dengan demikian, idiom itu diterjemahkan dengan mudah oleh kata penerjemah untuk kata sebagai jalan yang lurus. Fakta tersebut mengindikasikan ada strategi lain yang digunakan oleh penerjemah saat menerjemahkan idiom Indonesia ke dalam bahasa Inggris disamping menggunakan makna dan bentuk yang sama, dengan menggunakan arti yang sama tetapi bentuk yang berbeda, terjemahan dengan parafrase dan terjemahannya melalui kelalaian. Fenomena ini menarik untuk dieksplorasi lebih dalam bagaimana idiomatik ekspresi yang memperkaya makna diterjemahkan dari SL ke TL dalam versi bahasa Inggris dari Surah Yasin dan strategi penerjemahan yang digunakan oleh penerjemah ketika menerjemahkan idiom di Versi bahasa Inggris dari Surah Yasin.

Tinjauan

I. Translation

Terjemahan telah didefinisikan dalam banyak cara oleh penulis yang berbeda di linguistik, tergantung pada bagaimana mereka melihat bahasa dan terjemahan. Hatim dan Munday (2004:6) mendefinisikan terjemahan sebagai "proses dari mentransfer teks tertulis dari bahasa sumber (SL) untuk menargetkan bahasa (TL)". Dalam definisi ini mereka tidak secara eksplisit menyatakan bahwa objek yang ditransfer adalah makna atau pesan. Mereka menekankan pada penerjemahan sebagai suatu proses.

Menurut Catford (1969:20), terjemahan adalah penggantian materi tekstual dalam satu bahasa (SL) dengan bahan tekstual yang setara dalam bahasa lain (TL). Selain itu, Nida dan Taber (1982:12) mengatakan bahwa menerjemahkan terdiri dalam mereproduksi dalam bahasa reseptor setara alam terdekat dari pesan bahasa sumber, pertama dalam hal makna dan kedua dalam hal gaya. Kedua definisi di atas menyiratkan bahwa terjemahan melibatkan dua bahasa: bahasa sumber (SL) dan target atau bahasa reseptor (TL atau RL), dan bahwa tindakan menerjemahkan adalah tindakan mereproduksi arti teks SL ke dalam teks TL.

II. idiom

Para Linguistik, serta kamus memiliki pendekatan yang berbeda dalam mendefinisikan istilah "idiom". Tidak ada kesepakatan telah dicapai dalam hal karakteristik konsep linguistik ini. Idiom

biasanya didefinisikan sebagai ekspresi tetap, dengan makna yang tidak dapat ditarik dari makna masing-masing komponen. Ekspresi idiomatik merupakan bagian dari komunikasi sehari-hari dan secara luas diterapkan dalam semua jenis komunikasi, baik tertulis maupun lisan. Fakta bahwa ekspresi idiomatik adalah bagian dari semua bahasa membuat mereka tidak hanya bagian penting dari masyarakat “ penggunaan bahasa sehari-hari, tetapi juga fenomena yang menarik layak studi. Linguistik asal Inggris, ahli Lexicographers, grammarians, dan pendidik telah memperkenalkan berbagai definisi ekspresi idiomatik. The Oxford Advanced Learner “ s Dictionary (2010) mendefinisikan idiom sebagai sekelompok item leksikal dengan makna yang berbeda dari arti istilah leksikal mereka: "biarkan kucing keluar dari kantong" adalah ungkapan idiomatik yang berarti "untuk memberitahu rahasia oleh kesalahan".

III. idiom terjemahan strategi

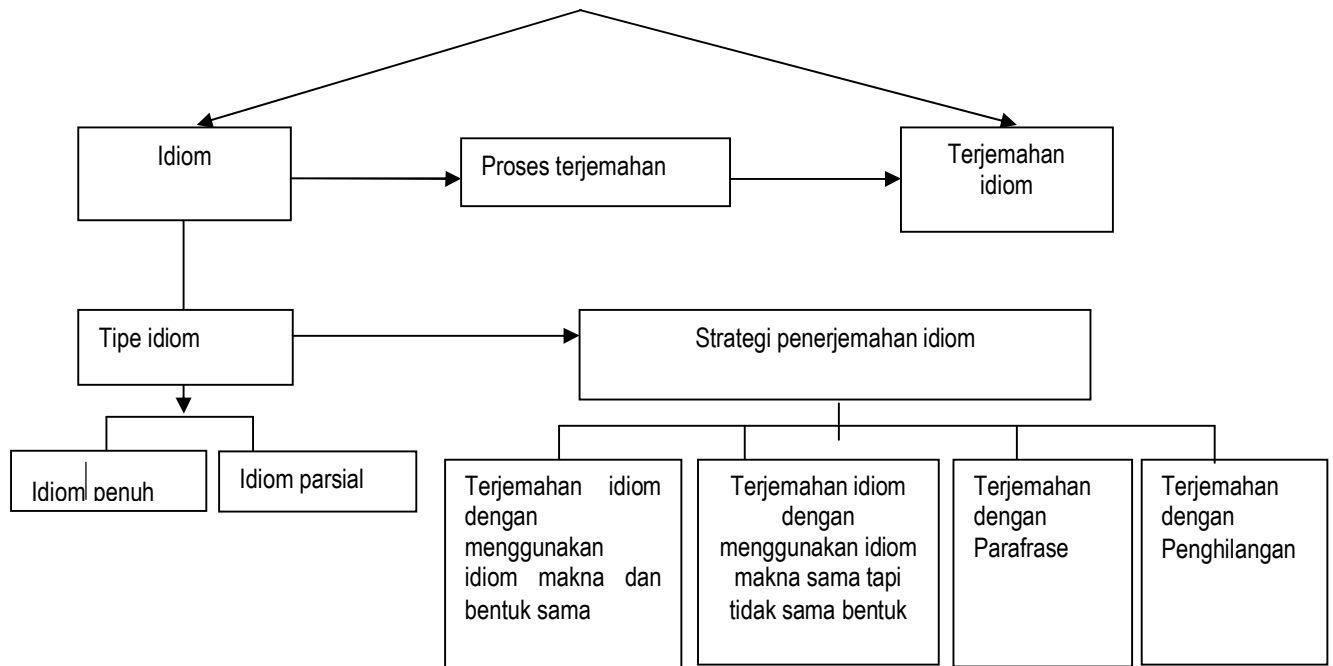
Penelitian ini menggunakan strategi istilah yang berkaitan dengan teori strategi dari Mona Baker untuk menerjemahkan idiomatik. Pandangan Mona Baker tentang strategi penerjemahan diterapkan ketika sebuah kesulitan penerjemahan terjadi dan penerjemah ingin memecahkan masalah dan menghasilkan terjemahan yang baik. Dengan demikian, strategi penerjemahan berarti yang dianggap sebagai yang terbaik untuk mencapai tujuan.

Setiap penerjemah menggunakan strategi yang berbeda untuk menerjemahkan teks karena orang yang berbeda mungkin memahami kata dengan cara yang berbeda. Selain itu, ada berbagai macam ungkapan seperti idiom dan Amsal yang merupakan produk budaya. Idiom dalam satu bahasa mungkin memiliki bentuk yang berbeda dalam bahasa lain. Ini mungkin memiliki bentuk yang khas tetapi arti yang sama.

Cara di mana sebuah idiom dapat diterjemahkan ke dalam bahasa lain tergantung pada banyak faktor, seperti ketersediaan idiom dengan makna yang sama, signifikansi item leksikal spesifik yang merupakan idiom, dan kesesuaian menggunakan bahasa idiomatik dalam register yang diberikan dalam bahasa target.

Makna idiom tidak boleh difahami secara literal. Artinya penerjemah harus terlebih dahulu menganalisis apa yang penulis telah dimaksudkan untuk mengatakan sebelum s/ia bahkan dapat berpikir untuk menerjemahkan ekspresi. Larson (1984) menunjukkan bahwa langkah penting pertama dalam terjemahan idiom adalah sepenuhnya pasti dari makna bahasa sumber ke bahasa target. Oleh karena itu, masalah yang paling penting dalam menerjemahkan idiom adalah kemampuan untuk membedakan perbedaan antara makna harfiah dan arti sebenarnya dari ekspresi. Inilah sebabnya mengapa mengenali dan mampu menggunakan idiom tepat memerlukan perintah yang sangat baik atas bahasa sumber. Larson (1984) percaya bahwa bahaya nyata berasal dari menerjemahkan idiom secara harfiah, karena idiom diterjemahkan akan omong kosong dalam bahasa reseptor. Mona Baker (2011:72) mengusulkan beberapa strategi yang dapat digunakan untuk menerjemahkan idiom. Strategi ini meliputi:

1. Terjemahan idiom dengan menggunakan idiom makna dan bentuk sama
2. Terjemahan idiom dengan menggunakan idiom makna sama tapi tidak sama bentuk
3. Terjemahan dengan parafrase
4. Terjemahan dengan penghilangan kata



Gambar 1. Kerangka Berfikir

Metode

Dalam melakukan penelitian ini, metode kualitatif deskriptif diterapkan dalam penelitian ini. Penelitian kualitatif secara luas didefinisikan, "setiap jenis penelitian yang menghasilkan temuan tidak tiba di dengan cara prosedur statistik atau mean lain dari kuantifikasi" (Strauss dan Corbin, 1998). Menurut (Bogdan dan Biklen, 1992) kualitatif adalah deskriptif, di mana data dalam bentuk kata atau gambar daripada angka.

Data yang idiom ditemukan dalam surah yasin versi bahasa Inggris. Sumber data adalah versi asli bahasa Inggris Surah Yasin yang ditulis oleh Abdullah Yusuf Ali yang diterbitkan oleh Al-alami pada tahun 2001. Data yang idiom ditemukan dalam versi bahasa Inggris surah yasin. Versi asli Alquran bahasa Inggris terdiri dari 846 halaman dan peneliti hanya fokus dalam versi bahasa Inggris surah yasin yang hanya terdiri dari 640 – 651 halaman. Hanya halaman dalam versi bahasa Inggris surah yasin yang digunakan sebagai sumber data.

Dalam studi ini, teknik dokumenter diterapkan untuk mengumpulkan data. Itu diterapkan dengan mengamati seluruh sumber data yang berisi strategi penerjemahan idiom dalam surah yasin versi bahasa Inggris dan terjemahannya dalam bahasa target. Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan langkah berikut:

1. Mengidentifikasi
2. Menggaris bawahi
3. Membuat catatan
4. Menampilkan strategi penerjemahan idiom

Dalam studi ini, data dianalisis dengan menggunakan Miles dan Huberman's Interactive model. Menurut (Miles, Huberman dan Saldana, 2014) dalam analisis data kualitatif terdiri dari tiga aliran bersamaan kegiatan yaitu 1) data kondensasi, 2) tampilan data, dan 3) kesimpulan gambar atau verifikasi.

Hasil dan pembahasan

Berdasarkan jenis idiom strategi terjemahan yang diusulkan oleh (Baker, 2011) dalam studi ini, tidak semua jenis idiom strategi penerjemahan yang ditemukan dalam surah yasin versi bahasa Inggris, strategi yang paling dominan adalah dengan menggunakan idiom makna sama tapi tidak sama bentuk. Ketika penerjemah menerapkan empat jenis strategi terjemahan idiom yang diusulkan oleh Baker, di sisi lain ada beberapa idiom yang tidak dapat diterjemahkan dengan menerapkan strategi tersebut. Dalam menjaga rasa bahasa dan makna yang dapat diterima dan kesetaraan, langkah dapat dilakukan adalah menerapkan strategi lain, yaitu kata untuk strategi kata.

Tabel Jenis strategi terjemahan idiom yang ditemukan dalam surah yasin versi Bahasa Inggris

Strategi	Terjemahan Target Bahasa	Persentase
1. Terjemahan idiom dengan menggunakan idiom makna dan bentuk sama	3	15.5
2. Terjemahan idiom dengan menggunakan idiom makna sama tapi tidak sama bentuk	10	50
3. Terjemahan dengan Parafrase	5	25
4. Terjemahan dengan Penghilangan	0	0
5. Kata per kata	2	9.5
Total	20	100%

Berdasarkan tabel di atas, analisis dari terjemahan idiom yang ditemukan dalam versi bahasa Inggris surah yasin menunjukkan bahwa sejumlah strategi yang diusulkan oleh Baker (2011) diterapkan dalam menerjemahkan idiom dari Indonesia ke dalam bahasa Inggris. Strategi terapan termasuk menggunakan idiom makna yang sama dan bentuk (15,5%), menggunakan idiom makna yang sama tetapi bentuk yang tidak sama (50%), terjemahan dengan parafrase (25%). Sementara itu, strategi penghilangan tidak ditemukan. Sebagai strategi baru yaitu, terjemahan kata per kata ditemukan (9,5%).

Strategi yang diterapkan dijelaskan berdasarkan hubungan antara 20 idiom di SL dan terjemahan mereka, untuk melihat apakah dikategorikan sebagai idiom, di parafrase, dihilangkan atau kata per kata. Beberapa kalimat dan frasa dalam appendix disertakan dalam penjelasannya agar penyesuaian dengan terjemahan lebih mudah dimengerti. Terjemahan dapat dilihat dalam strategi terapan.

Daftar pustaka

- Baker, M. 2011. *In Other Words: A Course Book on Translation*. London & New York: Routledge.
- Bogdan, R.C. and Biklen, S.K. 1992. *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Method*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Catford, J. C. 1995. *"A Linguistic Theory of Translation"*. Hong Kong: Carrie Printing Company.
- Hatim, B and Munday, J. 2004. *Translation, An Advanced Resource Book*. London: Routledge.
- Larson, M. L. 1997. *Meaning Based Translation: A Guide to Cross Language Equivalence*. Lanham: University of America.

- Liu, D. 2008. *Idioms: Description, Comprehension, Acquisition, and Pedagogy*. London and New York, USA: Routledge
- Miles, M. B. Huberman, A. M. and Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Third Edition. Sage Publications, Inc.
- Nida, E .A. & Taber, C .R. 1969. *The Theory and Practice of Translation*, The Netherlands: Brill.
- Oxford Advanced Learner's Dictionary. 2010. *International Student's Edition*:Oxford University Press.
- Strauss A. and Corbin, J. 1998. *Basics of Qualitative Research: Techniques and Procedures for Developing Grounded Theory, 2nd Ed.* Thousand Oaks: Sage.